

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat eksternalitas positif yang ditimbulkan dari keberadaan TPST Bantargebang diantaranya terdapat peningkatan sarana dan prasarana wilayah seperti pembangunan folder pos rawan banjir, pembangunan sumur artesis, dan perbaikan jalan setiap triwulan sekali. Selain itu terdapat peluang peningkatan pendapatan serta terciptanya lapangan pekerjaan. Kemudian hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pula eksternalitas negatif di mana keberadaan TPST Bantargebang menyebabkan air tercemar, udara menjadi tidak baik untuk dihirup, gangguan kesehatan, jalanan yang licin karena merupakan akses truk sampah sehingga rawan kecelakaan, rawan banjir, dan rawan longsor.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebanyak 91 responden memilih bersedia menerima kompensasi atau dapat dikatakan bahwa responden tersebut menginginkan adanya peningkatan besaran dana kompensasi dan sebanyak 31 responden puas dengan besaran dana kompensasi yang telah ada. Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai rata-rata WTA responden sebesar Rp497.540,98/KK/bulan, dengan nilai total WTA bagi masyarakat Kelurahan Ciketing Udik sebesar

Rp339.707.547,54 per tahun. Nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan kompensasi yang telah diberikan sebelumnya. Selain kompensasi berbentuk bantuan langsung tunai, masyarakat juga mengharapkan kompensasi dalam bentuk lain seperti bantuan sembako, bantuan kesehatan dan pengobatan gratis, peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan masyarakat. Selain itu diperlukan perhatian pemerintah untuk melakukan penertiban unit mobil sampah yang beroperasi, fogging serta penyemprotan jalan secara berkala.

3. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi logistik, diperoleh bahwa variabel pendapatan, pengeluaran khusus dampak, pendidikan, pekerjaan, dan jarak tempat tinggal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai WTA masyarakat. Adapun variabel umur dan jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai WTA masyarakat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian maka implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan dan pemanfaatan sampah dari hulu atau dari sumber asal sampah. Pemerintah perlu menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah terlebih dahulu sebelum sampah tersebut dibuang dan diangkut. Hal ini dilakukan guna mempermudah pengelompokkan sampah akan direncanakan untuk digunakan kembali atau dimusnahkan

sehingga dapat membantu dalam pengelolaan sampah di TPST Bantargebang.

2. Berdasarkan hasil analisis data, persentase masyarakat yang memilih bersedia menerima kompensasi lebih besar dibandingkan masyarakat yang tidak bersedia menerima kompensasi. Hal tersebut berarti bahwa mayoritas masyarakat menginginkan adanya kenaikan dana kompensasi yang harus mereka terima dari keberadaan TPST Bantargebang. Dalam menetapkan serta menerapkan kebijakan, pemerintah perlu menyesuaikan dengan keinginan masyarakat, seperti terkait dengan nilai kompensasi atau WTA yang sebenarnya diinginkan oleh masyarakat. Nilai dana kompensasi yang sebaiknya diberikan kepada masyarakat adalah sebesar Rp497.540,98/KK/bulan atau Rp1.492.622,95/KK/triwulan.
3. Dikarenakan penelitian ini hanya menganalisis eksternalitas TPST Bantargebang secara deskriptif maka diperlukan penelitian lain mengenai TPST Bantargebang terutama meneliti tentang eksternalitas dan manfaat ekonomi dari keberadaan TPST Bantargebang yang menilai secara riil menggunakan perhitungan valuasi ekonomi lingkungan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menganalisis eksternalitas dan kesediaan menerima kompensasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan menerima kompensasi masyarakat sekitar TPST Bantargebang. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sebatas meneliti nilai kompensasi atau WTA di

Kelurahan Ciketing Udik, padahal terdapat kelurahan lain yang juga mendapatkan kompensasi yaitu Kelurahan Cikiwul, Sumur Batu dan Bantargebang.

2. Penelitian ini dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besaran nilai WTA masyarakat menggunakan variabel pendapatan, pengeluaran khusus dampak, pendidikan, pekerjaan, umur, jarak tempat tinggal, dan jumlah tanggungan keluarga sehingga memungkinkan bahwa penelitian ini kurang menggambarkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi WTA masyarakat.

